Jurnal Excellent Volume 4 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 160-166
EXCELLENT HEALTH JOURNAL
Research & Learning in Health Science
https:// excellent-health.id/

Pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* Untuk Menurunkan Gangguan Integritas Kulit

Saniyyah Elfadl[1], Putri Eka Sudiarti[2], Gusman Virgo [3]
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
saniyyahelfadl89@gmail.com, putriekasugiarti@gmail.com, gusmanvirgo@gmail.com

ABSTRAK

Ganguan integritas kulit merupakan keadaan dimana individu beresiko mengalami kerusakan jaringan epidermis dan dermis pada lapisan kulit. Ganguani ntegritas kulit ini berupa kulit menjadi kasar kulit kering gatal warna kehitaman dan terdapat retakan-retakan kecil pada kulit dan jika tidak diatasi akan menyebabkan kulit menjadi mengalami peradangan atau bahkan infeksi pada kulit Pada An. N keluhan nya yaitu kulit klien kering, kasar dan gatal, bersisik dan warna kehitaman sejak rutin melakukan transfusi darah berulang akibat penyakit thalasemia yang dialaminya. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dalam mengkaji, menganalisis data, mendiagnosa, pasien mengalami kulit kering dengan satu responden yaitu An.. dilakukan di ruangan Thalasemia RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Tujuan karya ilmiah ners ini adalah untuk mendapatkan gambaran integritas kulit dengan pemberian *Virgin coconut oil*. Hasil asuhan keperawatan ini didapatkan adanya penurunan gangguan integritas kulit dari skala 3 menjadi skala 0 dengan lama pemberian selama 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *virgin coconut oil* dapat menurunkan gangguan integritas kulit pada anak. Diharapkan pasien dan keluarga mengaplikasikan pemberian *Virgin Coconut Oil* ini pada kulit yang kering untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga kulit menjadi normal.

Kata Kunci : gangguan integritas kulit, virgin coconut oil

ABSTRACT

Skin integrity disorders are conditionsin which individuals are at risk of damage to the epidermis and dermislayers of the skin. These skin integrity disordersinclude rough, dry, itchy skin with a blackish color andsmall crackson the skin. If left untreated, this will cause the skin tobecome inflamed or even infected.An. N's complaints include dry, rough, itchy, scaly skin with a darkened appearance sincehe began undergoing regular blood transfusions due to his thalassemia condition.This study used direct observation methods to assess,analyze data, and diagnose patients with dry skin with one respondent, An.. It was conducted in the Thalassemia room of Arifin Achmad Regional General Hospital in Riau Province. The purpose of this scientific workis to obtain an overview ofskin integrity with the application of virgin coconut oil. The results of this nursing care showed a decrease in skin integrity disorders from a scale of 3to a scale of 0 after 3 days of treatment. This indicates that the application of virgincoconut oil can reduce skin integrity disorders in children. It is hoped that patients and their families willapply Virgin Coconut Oil to dry skin to obtain better results so that the skin returns to normal.

Keywords: skin integrity disorders, virgin coconut oil

Corresponding author :
Address : Desa Rumbio
Email : saniyyahelfadl89@gmail.com
Phone : 082268424432

ISSN 2985-4822 (Media Online)

PENDAHULUAN

Thalasemia adalah penyakit bawaan yang disebabkan oleh anomali trombosit merah yang terjadi pada penderita thalasemia akan mengalami kekurangan darah karena trombosit merah tidak mengandung hemoglobin yang cukup dan akan pecah tanpa adanya masalah dan menyebabkan kekurangan darah pada penyakit thalasemia Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 prevelensi thalasemia di seluruh dunia mencapai 39,956 juta sedangkan pada tahun 2020 prevelensi thalasemia meningkat di seluruh dunia adalah sekitar 54,384 juta orang. Data hasil pada tahun 2022 menunjukan peningkatan diseluruh dunia tentang pengidap thalasemia diperkirakan mencapai 156,74 juta orang atau sekitar 20% dari total populasi dunia (WHO 2022).

Di Indonesia berdasarkan data Yayasan Thalasemia Indonesia Perhimpunan Orang Tua Penderita (YTI/POPTI) diketauhi bahwa penyandang thalasemia di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2013 berjumlah sebesar 4,896 menjadi 9,028 pada tahun 2019 (Kemenkes RI 2020). Berdasarkan data di Provinsi Riau bahwa pasien yang terdata di RSUD Arifin Achmad pada tahun 2023 setidaknya ada sekitar 300 pasien thalasemia dan mampu memberikan pelayanan menyeluruh kepada 20-25 orang pasien setiap harinya.

Pada penderita thalasemia yang mengalami transfusi berulang akan menyebabkan terjadinya peningkatan zat besi yang mengakibatkan klien mengalami hemosiderosis dan terjadi peningkatan pigmentasi kulit (huda et al 2018). Pigmentasi kulit yang terjadi pada tubuh seseorang akan memicu terjadinya bercak pada kulit serta menyebabkan warna kulit menjadi tidak merata. Dampaknya kulit menjadi kering dan terjadi perubahan warna kulit yaitu menghitam, terlihat kusam dan kulit menjadi kasar. Kerusakan kulit tersebut akan menimbulkan rasa gatal atau pruritus yang disebabkan oleh mengeringnya kulit yang membuat kulit akan menjadi mudah luka dan gatal. Kulit yang kering akan menyebabkan gangguan atau masalah pada kulit yaitu iritasi atau bahkan peradangan pada kulit (butarbutar& chaerunisaa2021)

Ganguan integritas kulit merupakan cidera pada membrane mukosa kornea, sistem fascia muscular otot tendon tulang kartilago, kapsul sendi dan atau ligament yang menganggu kesehatan (ulfanistya 2020). Menurut (rusmiyanti 2018) gangguan integritas kulit merupakan keadaan dimana individu beresiko mengalami kerusakan jaringan epidermis dan dermis pada lapisan kulit. Masalah kerusakan kulit dapat diatasi dengan pemberian terapi non farmakologi yaitu pelembab yang memiliki bahan yang mengandung emolien vitamin E, asam lemak jenuh, asam laurat yang dapat melembabkan kulit dan salah satunya terdapat didalam minyak kelapa murni.

Pendekatan secara non farmakologi tanpa pengunaan obat-obatan atau terapi *topical alternative* dengan mengunakan bahan alami salah satunya *virgin coconut oil* dimana terdapat emolien yang bermanfaat untuk melembabkan kulit. Pengunaan secara topical langsung pada kulit diyakini sebagai cara untuk mengembalikan elastisitas kulit dengan cepat dan efektif (Trevtick & Miton) dalam penelitiannya menyimpulkan vitamin E dari *virgin coconut oil* yang diberikan secara topical dapat terserap dalam 24 jam. Vitamin E adalah zat yang berfungsi sebagai membrane sel melindungi kulit dari kerusakan sel radikal bebas dan sebagai simpanan lemak dalam organel sel. Pembeian *coconut oil* secara rutin dan *continiue* diberikan pada kulit yang kering. Kandungan asam lemak bersifat melembabkan kulit dan aman digunakan sebagai *moisturizer* pada kulit.

Setelah dilakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 08 April 2025 di Ruang Thalassemia RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau terdapat An. N menjalani transfusi darah di Ruang Thalasemia dan perawat memberikan tambahan produk tambah darah selama 3 hari sebanyak 3 labu, pasien tampak pucat dan pasien mengalami masalah ganguan integritas kulit yaitu kulit kering. Dalam hal ini peneliti melakukan suatu inovasi yang dilakukan pada An. N dengan menerapkan tindakan keperawatan tentang pemberian dan pemakaian *Virgin coconut oil* sesuai dengan teori dan jurnal. Pengunaan *Virgin coconut oil* diolesi secara teratur pada kulit pasien yang kering. Pemberian *Virgin coconut oil* yang dilakukan peneliti selama 3 hari dan dilakukan setiap 2 kali sehari. Pada pagi hari dberikan pada saat peneliti berdinas dan pada sore hari ketika pasien sudah pulang ke rumah. Peneliti juga mempraktekan dan mengajarkan keluarga tentang cara pengunaann *virgin coconutt oil,* karna pasien ini adalah pasien rawat jalan di poli thalasemia yang hanya ada dieumah sakit sampai transfusinya habis jadi peneliti mengajarkan kepada keluarga tentang pemakaian virgin coconut oil tujuannya adalah agar keluarga dapat memberikan *Virgin coconut oil* utk pasien dirumah agar pasien bisa memakainya setiap hari dirumah secara rutin dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan dari karya ilmiah ini untuk memberikan asuhan keperawatan dengan pemberian *virgin coconut oil* pada An.N pasien thalassemia dengan gangguan integritas kulit di Ruang Thalasemia Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau serta mengidentifikasi masalah keperawatan utama berdasarkan hasil pengkajian secara langsung.

Penelitian dilakukan pada tanggal 08 April 2025 pukul 10.00kering WIB di Ruang Thalasemia Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah An. N yang berusia 10 tahun menderita thalasemia sejak kecil. Sejak rutin transfusi darah secara berulang An.N mengalami ganguan integritas kulit yaitu kulit .

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan An. N dan anggota keluarga, observasi langsung, serta pemeriksaan fisik dan pengukuran tekanan darah**.** Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup lembar pengkajian keperawatan anak**.**

HASIL

1. Pengkajian

Pengakajian dengan An.N dilakukan pada tanggal 10 April 2025 di Ruang Thalassemia Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau didapatkan hasil bahwa klien berinisial An. N berumur 10 tahun pendidikan SD, An N bertempat tinggal di Desa Air Tiris, klien bersaudara 2 orang dan adiknya klien laki laki. Pada saat dilakukan wawancara, ibu klien mengatakan kulit anaknya kering sejak rutin melakukan transfusi darah, terasa gatal dan bersisik. Pada saat dilakukan pengkajian keadaan umum klien baik, tingkat kesadaran *compos mentis* (kesadaran penuh), klien terlihat pucat. Pada saat dilakukan pemeriksaan didapatkan data pasien mengatakan keluhan utama yang dirasakan oleh An N yaitu kulitnya kering, terasa gatal bersisik dan berwarna kehitaman, klien juga mengeluh sering pusing, dan mudah lelah. Berdasarkan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada An N didapatkan tekanan darah: 105/47 mmHg, Nadi: 58 x/m, RR: 20 x/m, T: 36,6^{0}C. TB:120 cm, dan Hb 7,6 g/dl.

2. Diagnosa Keperawatan

a) Ganguan integritas kulit b.d perubahan sirkulasi d.d kulit kering
b) Perfusi perifer tidak efektif b.d penurunan kosentrasi hemoglobin. d,d konjuntiva anemis

3. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan (SLDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi (SIKI)
1.	Gangguan integritas kulit b.d. perubahan sirkulasi d.d. Kulit kering	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, diharapkan integritas kulit meningkat dengan kriteria hasil: a. Elastisitas meningkat b. Hidrasi meningkat c. Perfusi jaringan meningkat d. Kerusakan jaringan menurun e. Kerusakan lapisan kulit menurun f. Pigmentasi Abnormal menurun g. Jaringan parut menurun h. Tekstur membaik i. Rambut rontok membaik	**Manajemen Hipertermia** **Observasi** a. Identifikasi penyebab ganguan integritas kulit (Misalnya :Perubahan Sirkulasi) **Terapeutik** a. Ubah posisi tiap 2 jam jika tidak baring b. Gunakan produk berbahan petroleum atau minyak pada kulit c. Gunakan produk berbahan ringan alami dan hipoalergik pada kulit sensitif d. Hindari produk berbahan dasar alkohol pada kulit kering **Edukasi** a. Anjurkan mengunakan pelembab (Misalnya: lotion serum) b. Anjurkan minum air yang cukup c. Anjurkan meningkatkan asupan nutrisi d. Anjurkan meningkatkan asupan sayur dan buah
2.	Perfusi perifer tidak efektif b.d penurunan konsentrasi hemoglobin	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, diharapkan perfusi perifer meningkat dengan kriteria hasil : Denyut jadi Meningkat Warna kulit pucat Menurun Pengisiankapiler meningkat	**Perawatan sirkulasi** **Observasi** a. Periksa sirkulasi perifer b. Identifikasi faktor resiko sirkulasi c. Monitor panas, kemerahan dan nyeri pada ekstremitas **Terapeutik** a. Lakukan pencegahan infeksi b. Lakukan hidrasi **Edukasi** a. Anjurkan berhenti merokok b. Anjurkan berolahraga rutin **Kolaborasi** a. Kolaborasi pemberian produk tambah darah

4. Implementasi Keperawatan

a Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari, mulai tanggal 10 hingga 13 April 2025. Peneliti memberikan edukasi secara langsung kepada klien dan keluarga, serta melaksanakan terapi pemberian *virgin coconut oil* kepada An.N

b Keluarga diharapkan dapat mempraktikkan cara pengunaan dan pemberian *virgin coconut oil* yang telah diajarkann peneliti untuk membantu klien melakukan pemberian *virgin coconut oil* secara rutin dirumah .untuk mendapat hasil yang maksimal

5.Evaluasi

Evaluasi menunjukkan bahwa setelah tiga hari intervensi, Ganguan integritas kulit pada klien mengalami penurunan dan Keluarga juga memahami dan membantu klien untuk dapat melakukan terapi pemberian *virgin coconut oil* secara rutin dirumah, intervensi berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan klien dan keluarga dalam merawat kulit kering yang dialami An. N dan evaluasi menunjukkan adanya penurunan terhadap Ganguan integritas kulit yang dialami An. N

Tabel Hasil Observasi Pemberian *virgin Coconut oil* pada kulit kering

Tanggal /Jam	Skala Tingkat kekeringan kulit sebelum pemberian	Skala Tingkat kekeringan kulit setelah pemberian
09 April 2025 09:30 WIB	Kulit kering bersisik dan gatal warna kehitaman dan ada retakan kecil Dengan kategori skala 3	Tampak kulit bersisik sudah mulai berkurang, retakan kecil sudah tidak ada yang masih tampak hanya kulit kering kasar gatal dan warna kehitaman Dengan skala 2
10 April 2025 09:30 WIB	Kulit kering kasar gatal warna kehitman Dengan skala 2	Tampak warna kulit kehitaman sudah menghilang yang masih tampak hanya kulit sedikit kering, sedikit kasar Dengan skala 1
11 April 2025 09:30 WIB	kulit sedikit kering sedikit kasar dengan skala 1	Tidak ada kulit kering kulit tampak mulai lembab Dengan skala 0
09 Juni 2025	Tidak ada kulit kering kulit tampak mulai lembab Dengan kategori kulit mulai membaik.	Tidak ada kulit kering, kulit tampak lembab, retakan kecil menghilang, kasar menghilang, Dengan kategori kulit mulai membaik dan normal.

PEMBAHASAN

Pengkajian

Pada saat pengkajian dilakukan klien mengeluhkan pusing, cepat lelah, lemas, konjungtiva terlihat anemis, klien tampak pucat, kulit klien tampak kering, bersisik gatal dan warna kulit kehitaman dan terdapat bekas garukan pada kulit akibat kulit kering yang gatal dan jika dibiarkan akan mengakibatkan terjadinya resiko infeksi. Selain itu klien juga rutin melakukan transfusi darah. Transfusi darah secara terus-menerus bisa menyebabkan peningatan zat besi yang berakibat pada peningkatan pigmentasi kulit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Huda et al (2018) bahwa pada penderita thalasemia yang mengalami transfusi darah berulang akan menyebabkan terjadinya peningkatan zat besi yang mengakibatkan seseorang mengalami hemosiderosis dan peningkatan pigmentasi kulit. Pada penderita thalasemia akan memberikan efek samping berupa gejala pucat karena penderita mengalami kekurangan hemoglobin yang mengakibatkan Ganguan pemenuhan oksigen dan keadaan kulit pucat serta kulit kering dan kekuningan akibat produksi bilirubin meningkat (Ngastiyah & Ester, 2019).

Data selanjutnya ibu klien mengatakan sejak anaknya rutin melakukan transfusi darah secara berulang kerumah sakit, kulit anaknya menjadi kering dan terasa gatal selain itu sejak rutin transfusi darah rambut anaknya menjadi sering rontok. Hal ini sesuai dengan SDKI (2018) bahwa pasien dengan thalassemia yang mengalami penurunan hemoglobin dan transfusi darah berulang akan mengalami ganguan integritas kulit.

Menurut asumsi peneliti dapatkan dari hasil pengkajian yaitu An N mengalami tanda-tanda seperti pusing, lemas, mudah lelah, kulit kering, kasar dan warna kulit kehitaman . Adapun untuk tanda dan gejala yang lainnya tidak ditemukan pada An N dan tidak dirasakan yaitu seperti kulit kemerahan dan infeksi kulit atau peradangan pada kulit. Tanda gejala yang peneliti temukan pada An. N didukung dengan penelitian (Ngastiyah & Ester, 2020) bahwa pada penderita thalasemia yang mengalami transfusi darah berulang akan menyebabkan terjadinya peningkatan zat besi yang mengakibatkan seseorang mengalami hemosiderosis dan peningkatan pigmentasi kulit dan penderita thalasemia akan memberikan efek samping berupa gejala pucat akibat penderita mengalami kekurangan hemoglobin yang mengakibatkan ganguan pemenuhan oksigen dan keadaan kulit pucat serta kulit kering dan kekuningan akibat produksi bilirubin meningkat

Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Ganguan integritas kulit berhubungan dengan perubahan sirkulasi dan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin. Berdasarkan teori ada beberapa diagnosa kemungkinan akan muncul pada pasien dengan thalasemia yaitu perfusi perifer tidak efektif, deficit nutrisi, pola nafas tidak efektif,

intoleransi aktivitas, Ganguan integritas kulit, dan resiko infeksi (SDKI 2017). Setelah dilakukan pengkajian diagnose keperawatan pada kasus An. N yang muncul yaitu :

1. Ganguan integritas kulit b,d perubahan sirkulasi d.d kulit kering
2. Perfusi perifer tidak efektif bd penurunan konsentrasi hemoglobin d.d konjungtiva anemis

Berdasarkan hal tersebut peneliti lebih mengacu pada 2 diagnosa yang ditemukan pada An.N dan lebih fokus mengatasi ganguan integritas kulit yang dialami An.N. Pada saat pengkajian didapatkan kondisi kulit klien terlihat kering bersisik dan terdapat bekas garukan akibat kulit kering yang gatal dan selain itu transfusi darah berulang dapat mengakibatkan perubahan pada pigmentasi kulit.

Intervensi Keperawatan

Menurut SIKI (2017) bahwa intervensi yang dapat dilakukan pada diagnose keperawatan Ganguan integritas kulit adalah observasi, teraupetik, edukasi. Adapun intervensi teraupetik yaitu gunakan produk berbahan petrolium atau minyak pada kulit kering (pemberian *coconut* oil) gunakan produk berbahan ringan atau alami hipoalergik pada kuit sensitif, hindari produk berbahan dasar alkohol pada kulit kering. Salah satu intervensi yang diberikan kepada An.N untuk masalah keperawatan ganguan integritas kulit, peneliti mengajarkan An.N penerapan non farmakoogi dengan pemberian *coconut oil* didukung oleh penelitian Rika putri andayani (2021) yang melakukan intervensi dengan mengunakan *coconut oil* sebagai pelembab kulit kering. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemakaian *coconut oil* efektif untuk mengatasi ganguan integritas kulit pada anak. Hasilnya menunjukkan skala tingkat keparahan kekeringan kulit setelah dan sesudah pemakaian *coconut oil* sangat berbeda. Kesimpulannya *coconut oil* dapat mengatasi ganguan integritas kulit yaitu kulit kering. Menurut asumsi peneliti berdasarkan pernyataan diatas bahwa melakukan pemberian atau pengunaan *virgin coconut oil* pada kulit kering secara rutin sangat dibutuhkan untuk menurunkan ganguan integritas kulit pada penderita thalasemia. Dengan adanya edukasi dan terapi cara pemberian *virgin coconut oil* maka dapat mengubah pola pikir dan perilaku klien dan keluarga tentang cara merawat klien yan mengalami ganguan integritas kulit (kulit kering) dengan menerapkan pemberian *Virgin coconut oil* sebagai obat alami untuk menurunan ganguan integritas kulit.

Implementasi Keperawatan

Implementasi yang telah dilakukan pada An.N yaitu pengkajian monitoring tanda-tanda vital, mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit, mengajarkan teknik non farmakologi pemberian *coconut oil* selama 3x pemberian yaitu 3 hari berturut-turut dengan waktu peneliti lakukan selama ±5-10 menit setiap pertemuan. Pada hari pertama sebelum dilakukan pemberian *coconut oil* didapatkan klien mengalami gangguan integritas kulit yaitu warna kulit pucat, kering bersisik kasar dan gatal. Saat itu kondisi pasien lemah dan sedang melakukan transfusi darah. Hari pertama ibu klien mengatakan anaknya cepat lelah sering pusing lemas, rambut rontok. Saat ditanya keluarga mengatakan semenjak anaknya mengidap penyakit thalassemia dan rutin transfusi darah kulit An.N sering kering. Data selanjutnya pada hari kedua pemberian *coconut oil*, klien tampak masih pucat, kulit tampak masih kasar dan bersisik mulai memudar, dan kering berkurang . Pada hari ketiga peneliti melakukan pemberian *coconut oil* didapatkan data bahwa ada perubahan pada kulit An.N yaitu kulit kering berkurang, kulit bersisik sudah tidak lagi, dan kulit tampak lembab. Hal ini didukung oleh penelitian Trevtick & Miton (2023) menyatakan bahwa *Virgin coconut oil* bermanfaat untuk melembabkan kulit dimana pengunaan secara topical langsung pada kulit diyakini sebagai cara untuk mengembalikan elasisitas kulit dengan cepat dan efektif. Menurut teori, mengoleskan *Virgin coconut oil* pada kerusakan integritas kulit setiap 2 kali sehari dapat membantu memperbaiki keadaan kulit. Pemberian *Virgin coconut oil* secara rutin maka akan memperlihatkan meningkatnya kelembaban kulit responden dari sangat kering menjadi normal (Iswardi & Rosalina, 2020).

Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada An.N terhadap pemberian *coconut oil* pada hari pertama menunjukkan hasil dari keadaan kulit kering, kasar, gatal bersisik menjadi kulit tampak lebih lembab, tidak terlalu kasar dan kering lagi. Pada hari kedua menunjukkan keadaan kulit masih kering tapi tidak terlalu kasar bersisik sudah berkurang, gatal mulai berkurang dengan hasil didapatkan keadaan kulit tampak lembab. Pada kunjungan ketiga menunjukkan keadaan warna kulit masih pucat dengan hasil kulit kering berkurang dan kulit bersisik sudah tidak ada, gatal sudah tidak ada lagi. Salah satu penyebab kulit kering dan berisik pada klien dengan penyakit dari thalassemia, dimana klien mengalami anemia atau kekurangan kadar hemoglobin sehingga mengakibatkan jaringan didalam tubuh tidak dapat menerima oksigen secara efektif.

Penyebab lainnya yaitu kebiasaan gaya hidup yang jarang mengonsumsi sayur dan buah serta aktivitas berlebihan. Pada penderita thalassemia yang mengalami masalah gangguan integritas kulit akan berkurang jika melakukan perawatan kulit, salah satunya secara non farmakologi dengan pemberian *coconut oil* yang memiliki kandungan asam oleat (lemak) yang berfungsi untuk melembabkan kulit. Berdasarkan penelitian Andayani & Ausrianti (2021) bahwa pemberian *virgin coconut* yang memiliki kandungan asam lemak pada kulit efektif terhadap penurunan integritas kulit pada penderita thalasemia yang mengalami kulit kering sehingga risiko kerusakan integritas kulit pada anak juga menurun.

Dapat disimpulkan dari hasil evaluasi keperawatan pada An.N pada hari pertama, kedua, dan ketiga setelah dilakukan tindakan pemberian *Virgin Coconut Oil* menunjukkan hasil tingkat kekeringan kulit membaik. Sebelum dilakukan pemakain *Virgin Coconut Oil* skala tingkat keparahan kekeringan kulit yaitu skala 2 setelah diberikan pemakaian *Virgin Coconut Oil* menjadi skala 0. Hal ini menunjukkan bahwa pemakain *Virgin coconut oil* dapat menurunkan ganguan integritas kulit.

SIMPULAN

1. Hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis pada An.N ditemukan adanya data data yang menunjukan bahwa pasien mengalami gangguan integritas kulit yang dibuktikan dengan kulit kering kasar, gatal, bersisik dan ada bekas retakan kecil, warna kehitaman
2. Diagnose keperawatan pada An.N yang muncul adalah ganguan integritas kulit b.d perubahan sirkulasi dibuktikan dengan kulit kering kasar dan gatal
3. Intervensi yang diberikan yaitu pemberian dan pemakaian *Virgin Coconut Oil sebagai* pelembab kulit kering
4. Implementasi keperawatan pada pasien dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yaitu pemberian *Virgin Coconut Oil* pada kulit yang kering
5. Evaluasi tindakan keperawatan terhadap An.N selama 3 hari menunjukan adamya penurunan integritas kulit setelah pemberian *Virgin Coconut Oil* pada kulit kering apabila dilakukan secara rutin. Dengan hasil dari skala 3 turun menjadi skala 0
6. Hasil analisis inovasi keperawatan sebelum dan sesudah pemberian Virgin *Coconut Oil* didapatkan hasil signifikansi dalam penurunan integritas kulit pada An.N dengan kulit kering di Ruangan Thalasemia Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada Ibu dan bapak dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Ns Putri Eka Sudiarti, M.kep dan Ns Gusman Virgo,S.Kep.M.KL selaku pembimbing yang telah berkontribusi serta mendukung penuh dalam melakukan penelitian ini dan terima kasih kepada An.N dan keluarga yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi klien dalam penelitian ini untuk menyelesaikan tugas Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, R., Völzer, B., Genedy-Kalyoncu, M. El, Blume-Peytavi, U., & Kottner, J. (2023). The prevalence and severity of dry skin and related skin care in older adult residents in institutional long-term care: A cross-sectional study. *Geriatric Nursing*, *54*,331–340. https://doi.org/10.10 16/j.gerinurse.2023.10.032

Erlina, Y., Evelyn, G., & Putri, N. D. (2024). Penerapan Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Untuk Mengurangi Kerusakan Integritaskulit Pada Anak Usia Sekolah (6 Tahun)D E N G a N T H a L a S E M I a D I R S U Dk a R a W a N G. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *4*(3), 1947–1954.

Hanik Fetriyah, U., Ariani, M., Elasari, Y., & Joae Brett Nito, P. (2022). Health Education Dan Promosi Kesehatan: Thalasemia Dan Deteksi Dini Thalasemia Melalui Pre Marital Cek Up Bagi Remaja. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (Jsim)*, *3*(2), 97–107. https://doi.org/10.51143/jsim.v3i2.308

Huda et al (2018) Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Integritas Kulit Melalui Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco): Studi Kasus. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, *10*, 128–137. https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/733

Ikhsan Hafidz, Dyah Setyorini, N. F. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Integritas Kulit Melalui Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco): Studi Kasus. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, *10*, 128–137. https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/731

Logamorthy, R., & Karthikeyan, K. (2025). Coconut oil – Nature's own emollient. *Indian Journal of Dermatology, Venereology and Leprology*, *91*(1), 81–83. https://doi.org/10.25259/IJDVL_824_2024

(Ngastiyah & Ester, 2020Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Secara Oles Terhadap Kelembaban Kulit Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *American Family Physician*, *100*(5), 298–305. http://journal.stikeskendal.ac.id/index

Purnamasari, R. (2020). Formulasi Sediaan Gel Minyak kelapa atau VCO (Virgin Coconut Oil) yang Digunakan Sebagai Pelembab Wajah. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, *6*(2), 37–43.

Putri, P. A. C., & Cahyaningrum, P. L. (2024). Manfaat Ramuan Virgin Coconut Oil (VCO) dan Kunyit (Curcuma Longa) untuk Kesehatan Kulit Wajah. *Widya Kesehatan*, *6*(1), 18–28. https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v6i1

Rahmi, Y. O., & Nelwati, F. M. (2023). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Secara Oles Terhadap Kelembaban Kulit Pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *American Family Physician*, *100*(5), 298–305. http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM

Rusmiyanti. (2022). Konsep Risiko Gangguan Integritas Kulit. *Konsep Risiko Gangguan Integritas Kulit*, *April*, 5–24.

Rika putri andayani (2021) Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Integritas Kulit Melalui Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco): Studi Kasus. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, *10*, 128–137

Setiyowati, E. (2018). Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) Pada Tn. M Dengan Diagnosis Medis Cva Infrak Dengan Masalah Keperawatan Risiko Kerusakan Itegritas Kulit Di Ruang icu Central Rumkital dr. RAMELAN SURABAYA. *Medical and Health Science Journal*, *2*(1), 31–34. https://doi.org/10.33086/mhsj.v2i1.603

Sudiarti, P. E., Akhlakul Qorimah, W., Shofiyani, & Hotna Siagian, S. (2024). Pemberian Minyak Zaitun

Terhadap Masalah Integritas Kulit Anak Thalasemia Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, *1*(1), 22–31. https://doi.org/10.37985/jpk.v1i1.391

SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) (1st ed.). Persatuan Perawat Indonesia.

SIKI DPP PPNI. (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) (1st ed.). Persatuan Perawat indonesia

SLKI DPP PPNI. (2017). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SIKI) (1st ed.). Persatuan Perawat Indonesia

Varma, S. R., Sivaprakasam, T. O., Arumugam, I., Dilip, N., Raghuraman, M., Pavan, K. B., Rafiq, M., & Paramesh, R. (2019). In vitro anti-inflammatory and skin protective properties of Virgin coconut oil. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*, *9*(1), 5–14. https://doi.org/10.1016/j.jtcme.2017.06.012

Wafa Hilmi Hamidah, Esti Nurjanah, & Tati Karyawati. (2024). Asuhan Keperawatan pada An.H dengan Gangguan Sistem Hematologi: Thalasemia di Ruang Anggrek I RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, *2*(4), 67–78. https://doi.org/10.59841/jumkes.v2i4.1761